



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00357/2025  
Lampiran : 1 Dokumen

12 Desember 2025

Kepada Yth.  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang telah diselenggarakan pada hari **Kamis, 11 Desember 2025** sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Corporate Secretariat

**Ngatemin**  
Corporate Secretary

Tembusan:  
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG  
OBLIGASI BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020**

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Obligasi**”) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) sebagai berikut:

**I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO**

Hari, Tanggal	:	Kamis, 11 Desember 2025
Waktu	:	Pukul 10.18 s.d 12.12 WIB
Tempat	:	WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur
Agenda	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persetujuan penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya.</li><li>2. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.4 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), diantaranya mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi dan Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi.</li><li>3. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai perubahan Jatuh Tempo Obligasi.</li><li>4. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 6 ayat 6.3</li></ol>

huruf m, mengenai pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan).

## II. Pihak yang hadir dalam RUPO

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan
3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

## III. Kehadiran Pemegang Obligasi

RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“Obligasi”) yang bernilai pokok Rp1.034.500.000.000,00 (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 1.034.500.000.000 (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta) suara yang merupakan 88,807% (delapan puluh delapan koma delapan nol tujuh persen) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.204.880.000.000,00 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi berjumlah Rp1.164.880.000.000,00 (satu triliun seratus enam puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah). Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

## IV. Pelaksanaan RUPO

### 1. Penyampaian penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPO

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan sehubungan dengan Agenda RUPO dan menyampaikan usulan keputusan RUPO, antara lain :

- a. Penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain Bunga Obligasi ke-13 dan ke-14.
- b. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 5 ayat 5.4 dan pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, antara lain mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi menjadi 5% (1% dibayarkan secara tunai dan 4% ditangguhkan hingga akhir periode pembayaran) atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, serta perubahan jadwal pembayaran Bunga Obligasi atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022.

- c. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan, mengenai perubahan jatuh tempo atas seluruh seri Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022.
  - d. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, pada Pasal 6 ayat 6.3 huruf m, mengenai perubahan pemenuhan kewajiban keuangan (ratio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. **Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait Agenda RUPO**
- a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
  - b. Dalam RUPO, terdapat 6 Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
3. **Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO**
- a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
  - b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
4. **Hasil Keputusan RUPO**
- a. **Usulan Keputusan 1 untuk Agenda 1, 2, dan 3 RUPO**
- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.034.500.000.000 (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.034.500.000.000,00 (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah).
  - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2025, sebanyak **265.000.000.000** (dua ratus enam puluh lima miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp265.000.000.000,00** (dua ratus enam puluh lima miliar Rupiah) atau 25,62% (dua puluh lima koma enam dua persen).
  - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 8 Desember 2025, sebanyak **754.500.000.000** (tujuh ratus lima puluh empat miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp754.500.000.000,00** (tujuh ratus lima puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) atau 72,93% (tujuh puluh dua koma sembilan tiga persen).
  - Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **15.000.000.000** (lima belas miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak **15.000.000.000** (lima belas miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara tidak setuju.

maka jumlah suara tidak setuju menjadi sebanyak **769.500.000.000** (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara atau senilai **Rp769.500.000.000,00** (tujuh ratus enam puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau 74,38% (tujuh puluh empat koma tiga delapan persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara Usulan Keputusan 1 dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

**b. Usulan Keputusan 2 untuk Agenda 4 RUPO**

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.034.500.000.000** (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.034.500.000.000,00** (satu triliun tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah).
- Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2025, sebanyak **439.500.000.000** (empat ratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp439.500.000.000,00** (empat ratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau 42,48% (empat puluh dua koma empat delapan persen).
- Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2025, sebanyak **580.000.000.000** (lima ratus delapan puluh miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp580.000.000.000,00** (lima ratus delapan puluh miliar Rupiah) atau 56,06% (lima puluh enam koma nol enam persen).
- Jumlah suara yang **abstain** sebanyak **15.000.000.000** (lima belas miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah).

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak **15.000.000.000** (lima belas miliar) suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara tidak setuju.

maka jumlah suara tidak setuju menjadi sebanyak **595.000.000.000** (lima ratus sembilan puluh lima miliar) suara atau senilai **Rp595.000.000.000,00** (lima ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) atau 57,52% (lima puluh tujuh koma lima dua persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara Usulan Keputusan 2 dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 12 Desember 2025

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK